

ABSTRAK

Kecemasan pada anak dalam kunjungan ke dokter gigi dapat disebabkan banyak faktor diantaranya faktor komunikasi. Komunikasi yang cukup berperan terhadap kecemasan yaitu komunikasi dengan orangtua. Perkembangan anak paling mudah dipahami dalam bentuk pola interaksi antara anak dan orangtua dalam kehidupan sehari-hari, maka bila terdapat masalah dalam hubungan ini, maka anak cenderung membentuk pola kecemasan yang dapat memengaruhi hubungan yang optimal dengan orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas komunikasi orangtua dan anak sebelum tindakan pencabutan gigi serta hubungan kualitas dan gambaran komunikasi orangtua dengan anak terhadap kecemasan dalam pencabutan gigi anak.

Subjek penelitian terdiri dari orangtua dan anak. Terdiri dari 150 orangtua dan 150 anak usia 6-12 tahun. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner komunikasi kepada orangtua serta menjelaskan maksud dan tujuannya dan juga melakukan penelitian dengan memberi pertanyaan pada kuisisioner kecemasan secara terpimpin kepada pasien anak. Analisis data menggunakan uji pearson untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh cara komunikasi orangtua dengan anak terhadap kecemasan sebelum pencabutan gigi.

Hasil uji pearson didapatkan bahwa besarnya hubungan antara komunikasi dengan kecemasan adalah 0,696. Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai $-t_{hitung} (-11,995) < -t_{tabel} (-1,976)$. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik komunikasi, maka akan semakin rendah pula kecemasan.

Kata kunci: Komunikasi, Kecemasan, Pencabutan gigi

ABSTRACT

There are many factors to influence Child's anxiety in visiting the dentist. One of them is Communication. Communication between Parents and their children is more influence of child's anxiety. The development of children is more easily understood in the form of patterns of interaction between parent and child in daily life, then if there is a problem in this Communication, then the child will tend to form anxiety patterns that can affect the optimal relationship with others.

The Purpose of this study to determine the relationship of communication between parents and children before the action of tooth extraction and relationship quality communications parents and children to anxiety in tooth extraction.

The Subject of research is consist of parents and children. the sample consisted of 150 parents and 150 children. The children with age ranges between the ages of 6 to 12 years old. Research is done by giving a communication questionnaire to the parents of pediatric patient and giving a guided anxiety questionnaire to the pediatric patient before their tooth extraction. Data analysis using Pearson test to determine whether there is influence of parent communication with child's anxiety before tooth extraction.

Pearson test results showed that the relationship between communication with anxiety is equal to 0.696. Test results with t statistics obtained value $-t_{count} (-11,995) < -t_{table} (-1, 976)$. The conclusion that the better communication between parents and children, the lower the anxiety in children.

Keyword : Communication, anxiety, tooth extraction

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI).....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Hipotesis Penelitian	8
1.7 Metodologi Penelitian	9

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
---------------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi	10
2.2 Komunikasi Orangtua dan Anak	10
2.3 Kualitas Komunikasi.....	13
2.4 Tujuan Komunikasi	14
2.5 Kecemasan	17
2.6 Etiologi Kecemasan	17
2.7 Gejala Kecemasan	19
2.8 Kecemasan Dental	19
2.9 Etiologi Kecemasan Dental	20
2.10 Penanganan Kecemasan Dental	22
2.11 Pencabutan Gigi	24
2.12 Indikasi dan Kontraindikasi Pencabutan Gigi	25
2.13 Teknik Pencabutan Gigi	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan/Subjek Penelitian	
3.1.1 Alat dan Bahan Penelitian	27
3.1.2 Subjek Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Kriteria Inklusi	27

3.2.2	Kriteria Ekslusi	28
3.2.3	Besar Sampel	28
3.3	Metode Penelitian	
3.3.1	Desain Penelitian	28
3.3.2	Variabel Penelitian	29
3.4	Definisi Oprasional	29
3.5	Prosedur Kerja	31
3.6	Metode Analisis	32
3.7	Hipotesis Statistik dan Kriteria Uji	
3.7.1	Hipotesis Statistik	32
3.7.2	Kriteria Uji	33
3.8	Aspek Etik Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELLITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Karakteristik Subjek	35
4.2	Uji Validitas dan Realiabilitas	37
4.2.1	Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Komunikasi	38
4.2.2	Uji Validitas dan Realiabilitas Variabel Kecemasan	39
4.3	Analisis Univariat	40
4.3.1	Komunikasi	40
4.3.2	Kecemasan	45

4.4 Analisis Tabulasi Silang Antara Komunikasi dengan Kecemasan	49
4.5 Analisis Korelasi Antara Komunikasi dengan Kecemasan	50
4.6 Pembahasan	50
4.7 Uji Hipotesis	53

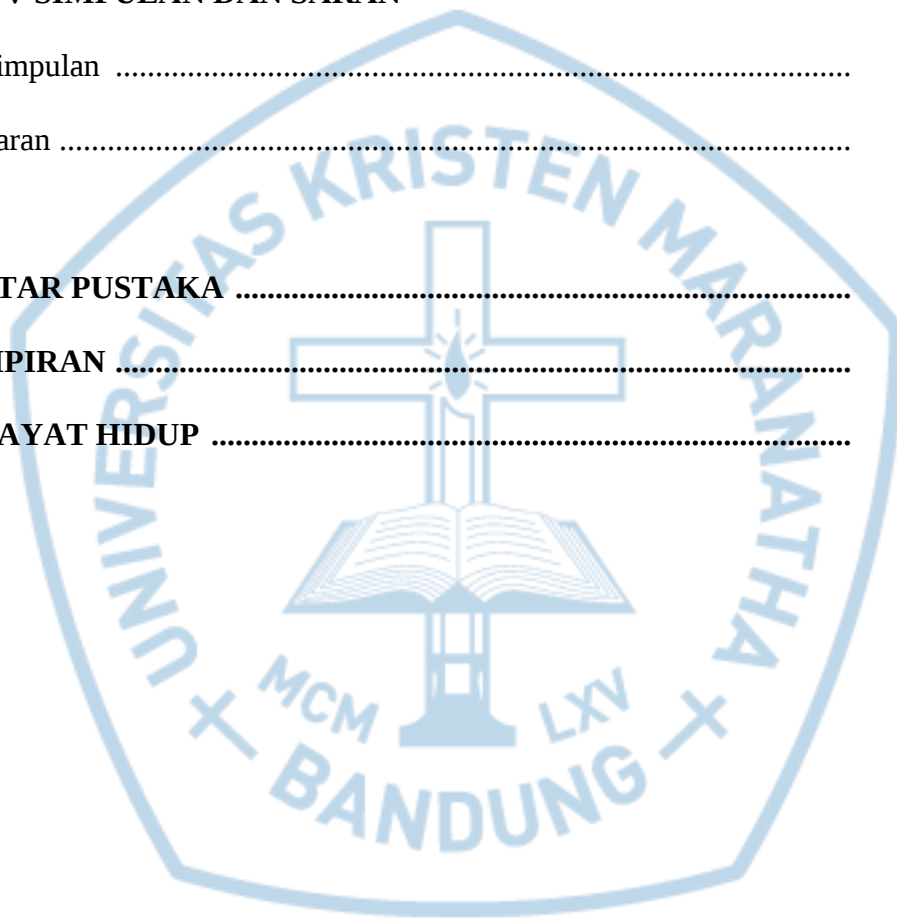
BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	60
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	82
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Oprasional variabel	30
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	
Orangtua	35
Tabel 4.2 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia Orangtua	36
Tabel 4.3 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	36
Tabel 4.4 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan terakhir	
Orangtua	36
Tabel 4.5 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia Anak	37
Tabel 4.6 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan jenis kelamin Anak	37
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Komunikasi	38
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi	39
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Kecemasan	39
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan	40
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Tentang Sering Berkomunikasi Secara	
Akrab dengan anak anda	41
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Tentang menceritakan pengalaman	
baik ketika perawatan gigi anak	41
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Tentang meyakinkan anak untuk tidak	
cemas untuk melakukan tindakan kedokteran gigi	42
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Tentang cara mengkomunikasikan tindakan	
dokter gigi	42

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Tentang dapat menjelaskan maksud dan tujuan perawatan yang akan dilakukan	43
Tabel 4.16 Rekapitulasi Komunikasi	44
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Tentang Perasaan jika dilakukan pencabutan gigi	45
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Tentang ketika duduk diruang tunggu	45
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Tentang perasaan ketika akan dilakukan tindakan pencabutan	46
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Tentang perasaan ketika dokter akan memasukan instrumen pencabutan gigi	46
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Tentang perasaan ketika di anestesi.....	47
Tabel 4.22 Rekapitulasi Kecemasan.....	48
Tabel 4.23 Tabulasi Silang Antara Komunikasi dengan Kecemasan	49
Tabel 4.24 Korelasi Komunikasi dengan Kecemasan	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Prosedur Kerja	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kode Etik Penelitian	60
Lampiran II Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian	61
Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran IV Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran V Alat dan Bahan	68
Lampiran VI Prosedur Penelitian.....	70
Lampiran VII Hasil Penelitian	71
Lampiran VIII Hasil data Statistika	77

